

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut data terbaru, pada tahun 2017 silam, Indonesia menempati posisi pertama dengan penduduk muslim terbanyak. Jumlah populasi muslim di Indonesia saat ini berjumlah sebanyak 231.069.932 (data Kemendag 2018) atau 12,7% dari populasi muslim di seluruh dunia. Walaupun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, tetapi Indonesia bukanlah negara Islam yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam.

Kota Surabaya dinilai sebagai salah satu kota besar di Indonesia. Jumlah penduduk muslim di Surabaya cukup tinggi. Maka, disinilah peran desainer untuk bergerak dan melebarkan sayap di dunia *fashion*. Sehingga kebutuhan wadah harus terpenuhi secara maksimal. Dalam hal ini, salah satunya adalah Galeri Fashion Muslimah yang menjadi *trend fashion* muslimah di Surabaya. Sebagai bagian dari kota yang dengan mayoritas penduduk muslim, area komersial menjadi sasaran dalam pemenuhan kebutuhan muslimah.

Kebutuhan fashion muslimah merupakan komponen primer bagi sebagian masyarakat. Dimana penggunaan fashion muslimah sudah menjadi trend yang berkembang di era saat ini. Penggunaanya cukup beragam, dari anak-anak hingga dewasa. Fungsi utama dari fashion muslimah ini adalah sebagai bentuk ketaqwaan, khususnya bagi kaum hawa atau muslimah dalam memenuhi syariat agama. Sebagaimana diketahui bahwa kewajiban dalam menutup aurat telah diatur di dalam agama islam. Adapun ayat Al-Quran yang menyebutkan hal tersebut yaitu :

رَبِّ سَائِغَم وَاَتَرْتِي سَوَا لِنَا عَلْتِي لِبْ اَسَائِي نَزَاد مَقْدَاتِي لِبْ نَهْمِي ۙ
(QS.Al-A'raaf/7:26) ذَكْرُوْنَ عَلَلْ يَتَلَّلْ كَمَنْ اَلْ كَحْيُ رُطْدُو يَذَقْ لِبْ اُسَ النَّثِّ

Artinya : Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu.

Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat. (QS. Al-A'raf/7:26)

وَلِوَالِدَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ
وَلِوَالِدَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ
(QS. Al-A'raf Ayat 31)

Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf Ayat 31)

لَمْ يَنْهَى عَنْ تَمَتُّعِهِمْ فِي رِحَابِ الْمَسْجِدِ وَالْمَسْجِدِ وَالْمَسْجِدِ وَالْمَسْجِدِ
يَذَى نَقْلٌ لِّوَالِدَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ
إِتِّكَ ذَنْفٌ لِّوَالِدَيْهِ إِحْسَانٌ وَابْنَيْهِ إِحْسَانٌ

Artinya : Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat". Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui. (QS. Al-A'raf Ayat 32).

Manusia sebagai bagian dari negara juga terlahir sebagai makhluk sempurna yang diciptakan oleh Tuhan. Sebagai umat muslim, sudah menjadi kewajiban untuk menutupi auratnya. Hal ini tercermin dalam bagaimana cara berpakaian sesuai dengan kaidah agama yang telah diajarkan. Dalam Quran Surah An-Nur ayat 31 disebutkan bahwa *"Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat."* Kewajiban menutup aurat lebih cenderung diperuntukkan bagi kaum muslimah. Walaupun sebenarnya kaum muslimah pun juga diperintahkan untuk menutupi auratnya sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditentukan. Dengan begitu *fashion* muslimah ini terbuka bagi siapa saja.

Eksistensi *trend fashion* muslimah di Surabaya juga cukup berkembang pesat. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya komunitas hijab yang mulai bermunculan di kota ini. Salah satu komunitas hijab di Surabaya yaitu *Hijabers Mom Community* Surabaya. Ini merupakan suatu komunitas para perempuan muslimah yang berhijab. Adapun komunitas hijabers skala nasional. Dilansir dari beautynesia.id, terdapat 6 komunitas hijab terkenal di Indonesia, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1. Komunitas Hijab di Indonesia

| No. | Nama Komunitas | Fokus Kegiatan |
|-----|---------------------------|---|
| 1. | Komunitas Hijab Indonesia | Komunitas ini memberikan informasi seputar wanita dan Islam dengan <i>sharing</i> ilmu agama ringan, mengadakan berbagai kegiatan <i>online</i> yang menarik dan juga kegiatan amal. |
| 2. | Hijabers Community | Komunitas ini terbuka bagi semua muslimah yang berhijab maupun belum memakai hijab. Komunitas ini membahas masalah <i>fashion</i> muslimah. Adapun beberapa kegiatan seperti pengajian rutin, <i>workshop</i> , dan kegiatan amal, <i>hijab tutorial class</i> dan kegiatan tahunan HC serta <i>HC Anniversary</i> tiap bulan November. |
| 3. | <i>Great Muslimah</i> | Komunitas hijab ini yang berfokus pada muslimah hijrah. |
| 4. | <i>Syar'i Lifestyle</i> | Komunitas ini bertujuan mengampanyekan gaya hidup muslimah sesuai syar'iat. |
| 5. | <i>Hijab Speak</i> | Komunitas ini bertujuan agar perempuan yang berhijab mempunyai potensi dan keahlian sehingga dapat merubah <i>stigma</i> bahwa perempuan berhijab harus kalem dan tidak perlu menonjolkan diri. Beberapa kegiatan |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| | | yang diadakan yaitu <i>demo makeup</i> , <i>hijab tutorial</i> , kelas menulis, <i>mix and match</i> pakaian serta menampilkan profil inspirator. |
| 6. | Indonesia Hijab Bloggers | Kumpulan para penulis dari berbagai jenis tulisan seperti tentang perjalanan, tips, sastra hingga tulisan tentang agama. |

Tabel 0.1

Sumber : muslim.okezone.com

Perkembangan komunitas hijab juga diawali dari langkah seorang desainer yang memulai jejak karirnya. Berikut disajikan daftar desainer fashion muslimah di Surabaya, beberapa diantaranya telah tergabung di dalam Perkumpulan Pengusaha Busana (Persana) Jawa Timur, yaitu :

Tabel 1. 2 Daftar Desainer Muslimah di Surabaya

| No. | Nama Desainer | <i>Brand</i> |
|-----|-----------------|---|
| 1. | Lia Afif | Galaxy Bumi Permai H4 No 6, Semolowaru, Kec. Sukolilo, Kota SBY, |
| 2. | Laksmi | Galaxy Bumi Permai, Blk. L1 No.30, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo, Surabaya |
| 3. | Ranti | Jl. Gubeng Kertajaya 1 Raya, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY |
| 4. | Shafira | |
| 5. | Riana Martasari | Jl. Jatisari Besar III No.28A, Legi, Pepelegi, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, |

| | | |
|----|-----------------------|------------------|
| | | Jawa Timur 61256 |
| 6. | Istichafarin Machmuda | - |
| 7. | Titin Sudarsa | - |
| 8. | Lilik Sulamdari | - |

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Surabaya sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur menjadi lokasi yang tepat untuk pengembangan fashion muslimah. Sehingga keberadaannya dapat memfasilitasi event fashion muslimah di Surabaya. Adapun daftar *event* fashion muslimah yang pernah diselenggarakan dalam beberapa tahun terakhir, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Acara Fashion Bergengsi di Surabaya

| No. | Nama Kegiatan | Lokasi | Tahun |
|-----|----------------------------|--|-------|
| 1 | Ciputra World Fashion Week | Ciputra World, Surabaya Barat | 2013 |
| 2 | Surabaya Fashion Parade | - | 2018 |
| 3 | Moslem Fashion Festival | Royal Plaza Surabaya, Surabaya Selatan | 2018 |
| 4 | Fashion Fair Surabaya | Grand City Mall Surabaya, Surabaya Timur | 2018 |
| 5 | Surabaya Fashion Week | Tunjungan Plaza | 2019 |

| | | | |
|----|-----------------------------------|-------------------------------|------|
| 6 | Virtual Fashion & Beauty Show | Tunjungan Plaza | 2020 |
| 7 | Surabaya Fashion Parade | Tunjungan Plaza | 2020 |
| 8 | Couture Fashion Week | Ciputra World, Surabaya Barat | 2020 |
| 9 | Muslim Fashion Festival (MUFFEST) | Pakuwon Mall Surabaya | 2021 |
| 10 | Muslim Icon Festival | Royal Plaza Surabaya | 2021 |

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Perkembangan *fashion* muslimah di Surabaya menjadi fenomena baru yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Istilah *fashion* dan *stylish* dalam berbusana sudah menjadi bagian dari para desainer. Desainer ternama ibukota membutuhkan wadah untuk memproduksi, memamerkan, dan menjual hasil karya mereka. Begitupun bagi konsumen yang ingin menikmati hasil karya desainer tersebut.

Problematika sosial tersebut dapat dijawab melalui sisi arsitektural. Dengan adanya perancangan galeri fashion muslimah, dapat memberikan wadah dalam pemenuhan aktifitas kegiatan sosial maupun ekonomi. Galeri sebagai tempat bagi pangsa pasar akan lebih bernyawa jika didesain dengan pendekatan arsitektural yang tepat. Pendekatan arsitektur moorish menjadi pilihan yang tepat dalam memberikan ruh galeri fashion muslimah. Pendekatan tersebut memberikan nuansa islami yang kuat bagi hasil perancangan galeri. Eksistensinya yang berada di kota besar, akan lebih menarik ketika perancang mampu menghadirkan tema islami sebagai penunjang fashion muslimah di Indonesia.

Potensi fashion muslim di Surabaya yang tinggi akan sejalan dengan kehadiran galeri yang mampu menunjang kebutuhan arsitektural. ‘Galeri Fashion Muslimah dengan Pendekatan Arsitektur Moorish’ diharapkan menjadi manifestasi kota dan perekonomian berskala makro. Eksistensi galeri fashion nantinya membawa dampak positif dalam perkembangan sosial di Surabaya. Trend fashion muslimah bukan hanya sebagai nilai agama saja, tetapi juga dapat meningkatkan nilai komersial.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang dikembangkan obyek perancangan Galeri Fashion Muslimah di Surabaya ini adalah sebagai berikut :

- Membentuk ruang komersial yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan fashion muslimah di Surabaya
- Menciptakan ruang apresiasi yang dapat memwadahi para desainer busana muslimah dalam mengembangkan hasil karyanya
- Memberikan wadah untuk berkumpul, berdiskusi, dan melakukan aktivitas sosial bagi para komunitas fashion muslimah di Surabaya
- Menghadirkan galeri yang sarat akan nilai islami melalui event-event fashion muslimah tertentu.

Sedangkan sasaran yang dikembangkan obyek perancangan Galeri Fashion Muslimah di Surabaya ini adalah sebagai berikut :

- Sebagai identitas *trend fashion* muslimah yang berkembang di Surabaya saat ini
- Mendesain bangunan sesuai dengan karakter fashion yang unik, yaitu bertakjub nuansa islami melalui pendekatan arsitektur moorish
- Perancangan galeri fashion sebagai salah satu manifestasi utama di Surabaya yang hadir dengan wajah baru.

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan perancangan ini dapat meliputi :

- Pengunjung Galeri Fashion Muslimah Surabaya yaitu pengunjung domestik dan pengunjung mancanegara.
- Galeri Fashion Muslimah Surabaya terbuka untuk umum dengan rentang usia 17 tahun ke atas. Namun galeri ini diutamakan bagi pengunjung muslimah yang akan berbelanja dan menikmati *Muslimah Fashion Week*.
- Operasional Galeri Fashion Muslimah Surabaya yaitu setiap hari pukul 08.00 – 21.00 WIB. Untuk hari Jumat libur.
- Tidak diperbolehkan membawa senjata tajam dan barang terlarang semacamnya selama berada di dalam kawasan Galeri Fashion Muslimah Surabaya.

Sedangkan asumsi perancangan ini dapat meliputi :

- Galeri Fashion Muslimah Surabaya ini adalah proyek milik swasta. Sehingga berorientasi pada nilai komersial.
- Proyek direncanakan dapat hingga 20 tahun ke depan. Galeri Fashion Muslimah Surabaya dapat memuat kapasitas dengan jumlah maksimum 300 pengunjung.
- Galeri Fashion Muslimah Surabaya sebagai area komersil terbuka gratis bagi komunitas muslim yang hendak melakukan kegiatan sosial berupa *workshop* dan semacamnya.

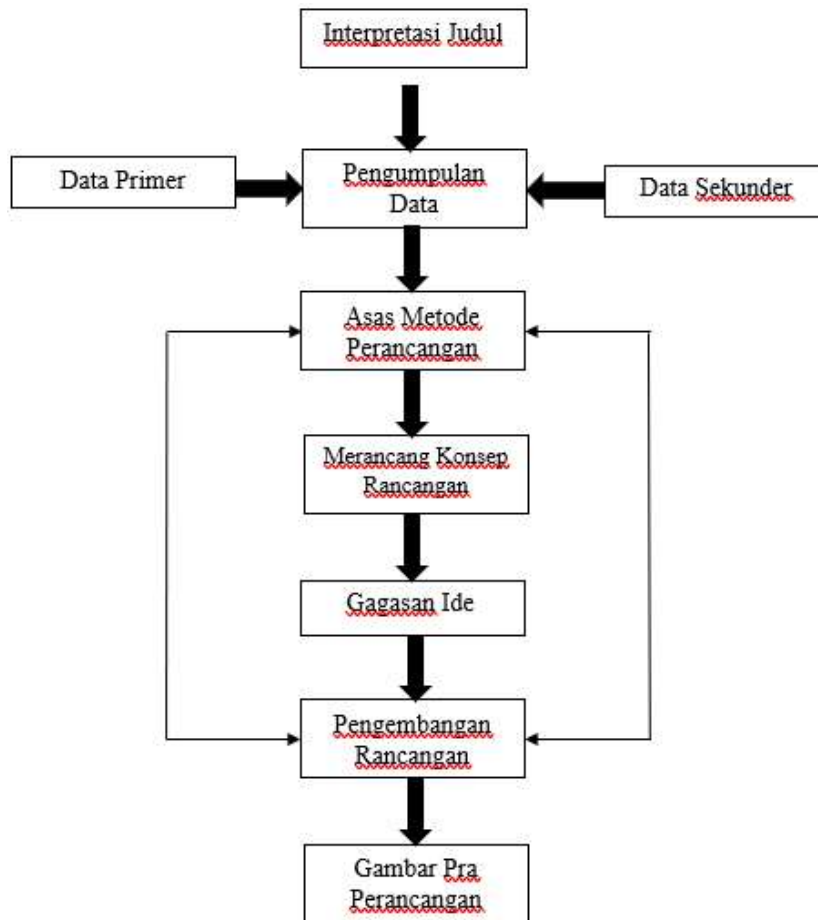
1.4. Tahapan Perancangan

Pada tahapan perancangan ini menjelaskan tentang skema berupa urutan susunan laporan, mulai dari interpretasi judul hingga penyusunan laporan. Adapun susunan skematiknya yaitu:

- Mengintepretasikan judul, yaitu Galeri Fashion Muslimah dengan Pendekatan Arsitektur Moorish di Surabaya.
- Mengumpulkan data dan informasi penting yang berkaitan dengan perancangan galeri fashion muslimah. Pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survey,

observasi secara langsung, dan wawancara dengan narasumber. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur dan website resmi area komersil di Surabaya.

- Menganalisis data yang telah didapatkan sebagai tolak ukur dan standardisasi dalam perancangan objek arsitektural.
- Setelah mendapatkan hasil analisis, merumuskan masalah dan menentukan metode perancangan yang sesuai. Kemudian, menentukan tema perancangan secara keseluruhan.
- Menentukan konsep rancangan yang nantinya akan menentukan hasil keseluruhan desain Galeri Fashion Muslimah berupa *preliminary design*.



Gambar 1.1. Tahapan Perancangan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

1.5. Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan dari laporan ini disusun dalam 5 (lima) bab pokok pembahasan. Laporan proposal Tugas Akhir yang berjudul “Galeri Fashion Muslimah dengan Pendekatan Arsitektur Moorish di Surabaya” ini menguraikan tentang :

- Bab I Pendahuluan

Berisi tentang tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Galeri Fashion Muslimah di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Moorish, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya.

- Bab II Tinjauan Obyek Perancangan

Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang sama seperti judul tugas akhir Galeri Fashion Muslimah di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Moorish, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Galeri Fashion Muslimah di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Moorish, studi literatur yang membahas tentang ragam koleksi fashion muslimah, persyaratan ruang galeri, dan area *show*. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada Galeri Fashion Muslimah dengan Pendekatan Arsitektur Moorish di Surabaya.

- Bab III Tinjauan Lokasi

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Galeri Fashion Muslimah di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Moorish.

- Bab IV Analisa Perancangan

Berisi tentang analisa site, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Galeri Fashion Muslimah di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Moorish.

- Bab V Konsep Perancangan

Berisi tentang dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Galeri Fashion Muslimah di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Moorish, baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.

- Bab VI Aplikasi Perancangan

Berisi tentang implementasi dari konsep yang telah dirancang pada bab sebelumnya. Didalamnya berupa rancangan pra desain yang telah didesain secara matang. Disajikan dalam bentuk visual dengan penjelasan sebagai keterangannya.